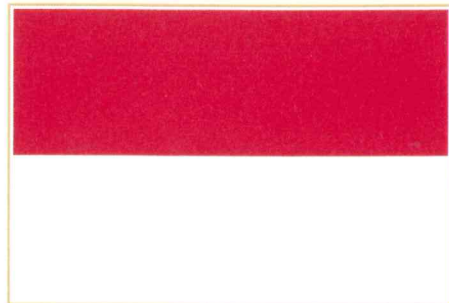
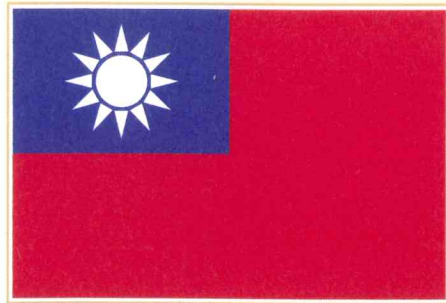


中華民國行政院原住民族委員會文化園區管理局
與
印尼共和國希拉拉喜中心巴達博物館
文化合作瞭解備忘錄

Nota Kesepahaman Kerja Sama Kebudayaan
antara
Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park Majelis Penduduk Asli
Republik China (Taiwan)
dengan
Museum Batak Sumatra Utara
Republik Indonesia



中華民國行政院原住民族委員會文化園區管理局
與
印尼共和國希拉拉喜中心巴達博物館
文化合作瞭解備忘錄

行政院原住民族委員會文化園區管理局(以下簡稱甲方)與印尼共和國希拉拉喜中心巴達博物館(以下簡稱乙方)為建立長期研究合作與互惠管道，進而促進族群文化交流、博物館研究發展及文獻保存、典藏、出版及展覽，雙方同意簽署本文化合作瞭解備忘錄。

雙方同意共同合作遵守下列事項：

第一條 基於合作互惠之原則，推展廣泛性國際文化交流合作事宜。

第二條 合作交流及互惠項目應包括，但不限於：

1. 推動雙邊學術文獻之交流。
2. 推廣南島民族間學術人員、文化人員及觀光人員之交流。
3. 推動南島民族藝術家及藝術團體交流互訪。
4. 出版品交換與交流。
5. 推動雙邊博物館與地方原住民文物館策展活動交流。
6. 南島語系語言資料庫建立。
7. 藝術、文物及其他相關主題展覽交流及合作事宜。

第三條 本瞭解備忘錄第二條之合作交流及互惠項目，得由雙方國內相關機構參與，期限及條件由雙方另議定之。

第四條 本瞭解備忘錄自簽署之日起生效，效期五年，並得由雙方相互同意後延長效期或修正之。

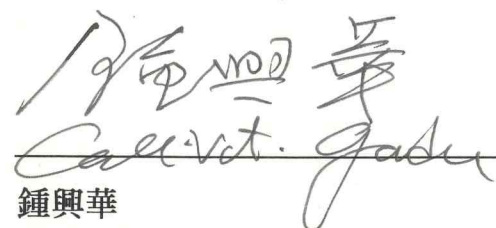
第五條 本瞭解備忘錄得由一方以二個月或六十天前之書面通知他方終止之。

第六條 本瞭解備忘錄以中文、印尼文及英文各繕製兩份，三種版本之文字同一作準。

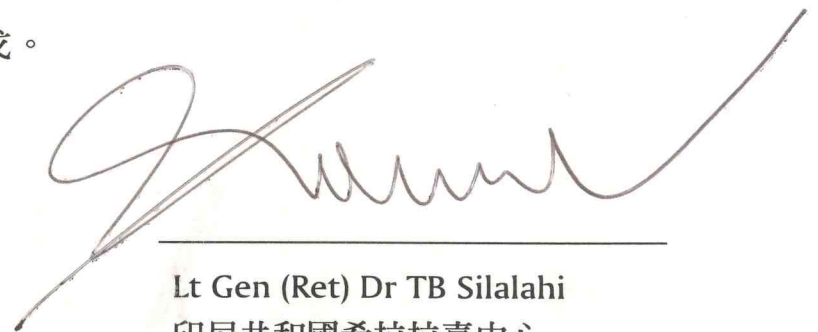
第七條 與本瞭解備忘錄有關之任何爭議應受中華民國及印尼共和國法律之管轄。

中華民國一〇一年四月十四日，即二〇一二年四月十四日，

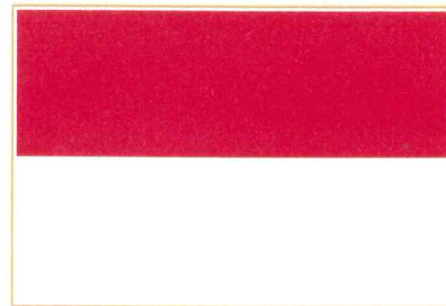
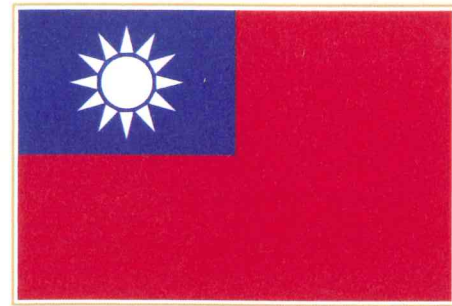
簽署於印尼北蘇門答臘省巴里戈。



鍾興華
中華民國行政院原住民族委員會
文化園區管理局局長



Lt Gen (Ret) Dr TB Silalahi
印尼共和國希拉拉喜中心
創辦人



**Memorandum of Understanding on Cultural Cooperation
Between
The Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park, Council of Indigenous Peoples
Republic of China (Taiwan)
And
The Batak Museum, North Sumatra
Republic of Indonesia**

Desiring to set up long-term reciprocal bilateral communication channels on research cooperation, and to promote ethnic and cultural exchanges, research and development, archives and artifacts conservation, reservation, publishing and display between the Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park (hereinafter referred to as Party A) and the Batak Museum of TB Silalahi Center (hereinafter referred to as Party B), both Parties agree to sign this Memorandum of Understanding on Cultural Cooperation on the following terms and conditions :

Article 1 To develop extensive mutual exchanges and cooperation on international cultural affairs based on the principle of reciprocity.

Article 2 Areas of exchanges and cooperation include but are not limited to:

1. To promote bilateral academic and archival exchanges of communication.
2. To facilitate exchanges of visit of the academic, cultural and tourist personnel on Austronesia related topics.
3. To enhance communication and exchange of visit of Austronesian artists and groups.
4. To exchange publications.
5. To organize joint exhibitions in collaboration with other local museums.
6. To establish an Austronesian linguistic database.
7. To co-host exhibitions and activities of their art work, artifacts or other related themes.

Article 3 Other domestic institutions or organizations from either Party may be allowed to participate in cooperation and activities indicated in Article 2. The terms are to be negotiated by the Parties separately.

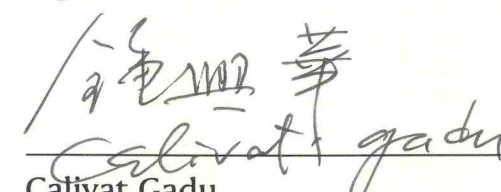
Article 4 This Memorandum of Understanding shall take into effect on the date of signature for a period of five years, and may be renewed or modified with mutual consent of both Parties in written form.

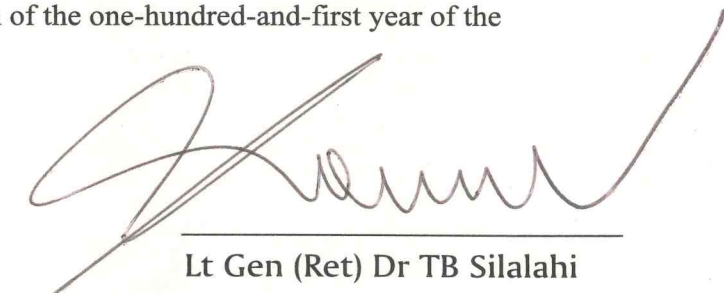
Article 5 This Memorandum of Understanding may be terminated by either Party by a written notification to the other Party two months or sixty days prior to the termination date.

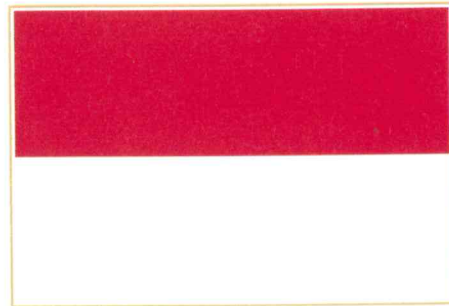
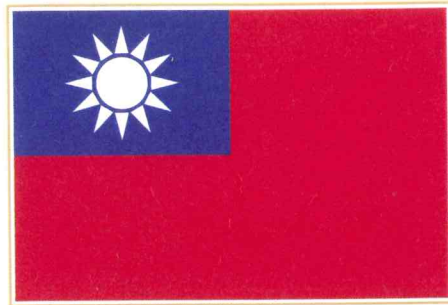
Article 6 This Memorandum of Understanding is duplicated in the Chinese, Indonesian and English languages, all texts being equally authentic.

Article 7 Any dispute over the content of this Memorandum of Understanding shall be governed by both the laws of Taiwan, R.O.C. and the laws of the Republic of Indonesia.

Signed in Balige, North Sumatra, Indonesia on the fourteenth day of March, 2012,
corresponding to the fourteenth day of March of the one-hundred-and-first year of the
Republic of China.


Calivat Gadu
Director General
Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park
Council of Indigenous Peoples
Executive Yuan
Taiwan, Republic of China


Lt Gen (Ret) Dr TB Silalahi
Founder
TB Silalahi Center
North Sumatra
Republic of Indonesia



**Nota Kesepahaman Kerja Sama Kebudayaan
antara
Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park Majelis Penduduk Asli
Republik China (Taiwan)
dengan
Museum Batak Sumatra Utara
Republik Indonesia**

Demi mendirikan saluran komunikasi bilateral jangka panjang di bidang kerja sama penelitian yang sifatnya timbal balik, serta mempromosikan pertukaran budaya etnis, penelitian dan pengembangan, perlindungan artefak dan dokumen, pelestarian, penerbitan, berikut pameran antara Museum Batak *TB Silalahi Center* (yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA) dan *Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park* (yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA), PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut PARA PIHAK, setuju untuk menandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama Kebudayaan ini, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 Bertujuan untuk mengembangkan pertukaran dan kerja sama kebudayaan dunia yang saling menguntungkan dan ekstensif dengan berdasar pada azas resiprositas.

Pasal 2 Ruang lingkup pertukaran dan kerja sama mencakup (namun tidak terbatas pada) beberapa tujuan di bawah ini:

1. Mempromosikan pertukaran komunikasi bilateral yang bersifat akademis dan berkaitan dengan pengarsipan
2. Memfasilitasi pertukaran kunjungan dari kelompok akademik, budayawan, dan wisatawan yang berkaitan dengan subjek Austronesia
3. Memajukan komunikasi dan pertukaran kunjungan dari para seniman dan kelompok-kelompok Austronesia
4. Tukar-menukar hasil-hasil publikasi
5. Menyelenggarakan pameran kerja sama dengan museum lokal lainnya
6. Membuat basis data linguistik Austronesia
7. Membantu menyelenggarakan berbagai pameran dan aktivitas yang berkaitan dengan karya seni dan artefak Austronesia atau tema lain yang bersangkutan

Pasal 3 Institusi atau lembaga dalam negeri lain dari salah satu Pihak dapat ikut berpartisipasi dalam kerja sama dan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan uraian Pasal 2. Ketentuan dapat diatur oleh PARA PIHAK secara terpisah.

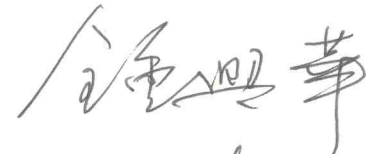
Pasal 4 Nota Kesepahaman ini berlaku untuk lima tahun, dihitung sejak tanggal penandatanganan, dan dapat diperpanjang atau diperbaharui dengan persetujuan tertulis oleh PARA PIHAK.

Pasal 5 Nota Kesepahaman ini dapat diakhiri dengan pemberitahuan yang ditulis oleh salah satu Pihak kepada Pihak lain dalam kurun waktu dua bulan atau enam puluh hari sebelum tanggal berakhirnya masa berlaku.

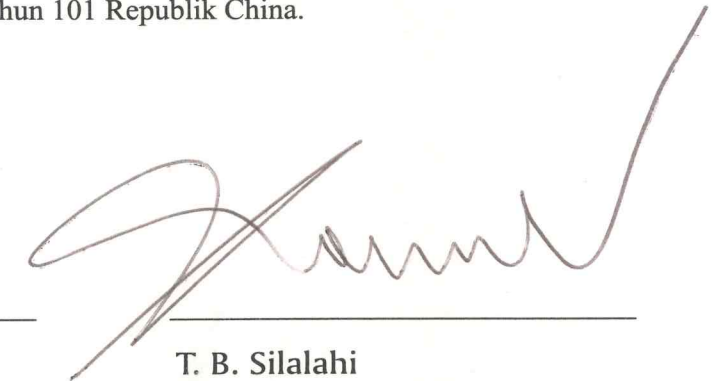
Pasal 6 Nota Kesepahaman ini diperbanyak dalam bahasa Mandarin, Indonesia, dan Inggris, dan dengan keaslian yang setara.

Pasal 7 Segala bentuk pertentangan atas isi dari Nota Kesepahaman ini diatur menurut hukum Republik China, Taiwan, dan hukum Republik Indonesia.

Ditandatangani di Balige, Sumatra Utara, Indonesia pada hari ke-14 bulan Maret tahun 2012, bersamaan dengan hari ke-14 bulan Maret tahun 101 Republik China.


Calivat Gadu

Calivat Gadu
Direktur Jenderal
Taiwan Indigenous Peoples Cultural Park
Majelis Penduduk Asli
Dewan Eksekutif Yuan



T. B. Silalahi
Pendiri
TB Silalahi Center
Sumatra Utara
Republik Indonesia
Taiwan, Republik China